

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dari penelitian merupakan rancangan yang dibuat untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang terjadi dilapangan, desain penelitian mengarah pada pada cara kerja ilmiah untuk memahami suatu objek penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional, pendekatan kuantitatif digunakan dengan memperhatikan data yang akan dihasilkan pada penelitian ini berupa data dalam bentuk angka-angka dalam mengungkap kontribusi *output* pelatihan kewirausahaan terhadap karakter wirausaha. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan cara mengukur indikator – indikator variabel dan studi dokumen sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan sekaligus masalah yang diteliti. Sehingga dapat diperoleh gambaran umum serta masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X_1) diperoleh dari dokumen yang ada pada pihak penyelenggara pelatihan kewirausahaan yang berupa data dari hasil pre test dan post test yang telah dilampirkan dihalaman lampiran dan variabel terikat (Y) dikumpulkan dari responden yang menggunakan angket. Setelah data diperoleh langkah selanjutnya melakukan uji infrensial yang dilakukan dengan uji korelasi X_1 dan X_2 , korelasi X_1 terhadap Y_1 dan korelasi X_2 terhadap Y_2 . Sebelum dilakukan uji korelasi, maka penelitian mengajukan dugaan awal hipotesis dalam penelitian ini.

Dari penjelasan diatas maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur indikator-indikator variabel dan studi dokumentasi untuk memperoleh data dari variabel bebas (X), serta memperoleh gambaran umum dan masalah yang akan diteliti sedangkan untuk memperoleh data dari variabel terikat (Y) yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket. Setelah data diperoleh kemudian akan dilakukan korelasi antar variabel.

Muhammad Ibrahim, 2017

**KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN
(BPKK)**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini. Adapun partisipan yang ikut terlibat dalam penelitian ini adalah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat, Balai Pelatihan Transmigrasi dan Kewirausahaan Jawa Barat sebagai pelaksana pelatihan transmigrasi dan kewirausahaan, serta peserta pelatihan yang menjadi objek penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2008, hlm. 117) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam Penelitian ini adalah peserta pelatihan ketransmigrasian dan kewirausahaan (BPKK) Jawa Barat angkatan 25 – 27 yang berjumlah 160 orang. Populasi ini dapat dikategorikan kedalam data yang homogen karena memiliki kesamaan minat terhadap kewirausahaan dan mengikuti pelatihan yang sama yaitu pelatihan kewirausahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menggambarkan karakteristik dari populasi tersebut. Sugiono (2008, hlm. 118) menjelaskan bahwa sebagian kelompok kecil dari jumlah keseluruhan populasi inilah yang disebut dengan sampel. Sugiyono (2008, hlm. 119) menjelaskan bahwa dalam teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

“Probability sampling dan non-probability sampling. Probability sampling meliputi sampel random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, area random. Non-probability sampling meliputi, sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling.”

Muhammad Ibrahim, 2017

KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN (BPKK)

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Alma (2010, hlm. 58) mendefinisikan bahwa *simple random sampling* merupakan cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis)”. Senada dengan Alma, Sugiyono (2015, hlm. 82) berpendapat bahwa *simple (sederhana)* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dengan cara ini anggota populasi dapat dianggap homogen.

Mengenai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Alma (2010, hlm. 58) “*simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis)”.

Menurut Sugiono (2015 hlm. 82) bahwa dikatakan *simple (sederhana)* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Sehingga dalam penelitian ini populasi dapat dikatakan homogen bila populasi sama, yaitu peserta pelatihan transmigrasi dan kewirausahaan. Maka, dalam penelitian ini populasi ditetapkan homogen karena berdasarkan dari populasi sama yaitu peserta pelatihan transmigrasi dan kewirausahaan.

Roscoe dalam Sugiono (2010, hlm.131) mengembangkan penentuan jumlah sampel yaitu, berikut :

- 1) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- 2) Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya :pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

Muhammad Ibrahim, 2017

**KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN
(BPKK)**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- 3) Bila dalam penelitian melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitian ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.
- 4) Untuk penelitian experiment yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 – 20.

Menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sample random sampling*. Menurut Arikunto (2006 hlm.116) penentuan pengambilan sampel sebagai berikut:

Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20 – 55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

- 1). Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- 2). Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- 3). Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang risikonya besar.

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti mengambil sampel sebesar 30% perangkatan, dengan bantuan Excel dengan menggunakan fungsi =RAND() atau =RANDBETWEEN() yang diklasifikasikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Jumlah sampel

ANGKATAN	30 %	JUMLAH
Angkatan 25	50	15

Muhammad Ibrahim, 2017

**KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN
(BPKK)**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Angkatan 26	50	15
Angkatan 27	60	18
TOTAL		48

Maka total sampel dalam penelitian ini sebesar 48 orang yang diambil dari tiga angkatan peserta Pelatihan Kewirausahaan di Balai Pelatihan Transmigrasian dan Kewirausahaan (BPKK) Jawa Barat.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2000, hlm,134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Sedangkan menurut Sukmadinata (2010, hlm. 230) instrument penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternative jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawab. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang masing-masing variabelnya menggunakan instrument yang berbeda dalam mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan, yang dimana pada variabel Pelatihan (X) menggunakan dokumentasi, dimana dokumentasi ini digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan setiap data dan informasi peserta pelatihan kewirausahaan, sedangkan pada variabel Karakter Wirausaha (Y) alat ukur yang digunakan berupa angket, angket yang digunakan untuk mengetahui karakter wirausaha peserta pelatihan, baik sebelum mengikuti pelatihan maupun setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan di Balai Pelatihan Ketransmigrasian dan Kewirausahaan (BPKK) Bandung.

Berikut kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini

Muhammad Ibrahim, 2017

KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN (BPKK)

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tabel. 3.2
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	No Item
1.	Output Pelatihan	Kognitif	a. Pengetahuan Tentang Kewirausahaan b. Pemahaman Tentang Materi Kewirausahaan c. Penerapan Materi Kewirausahaan d. Analisis Tentang Peluang Usaha	Dokumentasi	-
		Afektif	a. Kemampuan Menanggapi b. Kemampuan Menjawab c. Kemampuan Menilai d. Kemampuan Organisasi	Dokumentasi	-
		Psikomotorik	a. Keterampilan Motorik b. Keterampilan Manipulasi c. Keterampilan Neuromuscular (menghubungkan, mengamati).	Dokumentasi	-
2.	Karakter Wirausaha	Passion (Semangat)	a. Antusias b. Cinta dengan apa yang dilakukan.	Angket	1, 2, 3, 4
		Independent (Kemandirian)	a. Tidak Bergantung Pada Orang lain b. Percaya diri		5, 6 7, 8 9, 10

Muhammad Ibrahim, 2017

KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN (BPKK)

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

			c. Berani Mengambil Resiko		
		Market Sensitivity (Sensitivitas Pasar)	a. Peka terhadap situasi dan kondisi b. Mampu memanfaatkan peluang c. Mampu menciptakan peluang		11, 12 13, 14 15, 16
		Creative & Innovative (Kreatif & Inovatif)	a. Rasa ingin tahu b. Daya imajinasi c. Ide yang original		17, 18 19, 20 21, 22
		Calculated risk taker (Menghitung Pengambilan Resiko)	a. Mampu memperhitungkan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan b. Mampu memutuskan untuk tetap melangkah jika kemungkinan gagalnya tidak terlalu besar		23, 24 25, 26
		Persistent (Keteguhan)	a. Gigih b. Tekun c. Bersemangat dalam mencapai tujuan		27, 28 29, 30 31, 32
		High Ethical Standart (Standar Etika yang Tinggi)	a. Mengacu, memperhatikan etika dalam mengambil keputusan b. Bertanggung Jawab		33, 34 35, 36

Muhammad Ibrahim, 2017

**KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN
(BPKK)**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.4.1 Angket (Kuesioner) Skala

Angket skala digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006, hlm. 151). Instrumen dalam bentuk angket dipergunakan untuk mendapatkan data dan menggali data tentang dampak pelatihan kewirausahaan terhadap peserta . Angket yang digunakan dengan tingkat pengukuran ordinal, kategori jawaban terdiri atas 5 tingkatan. Untuk analisis secara kuantitatif, maka alternative jawaban tersebut dapat diberi skor dari nilai 1 sampai 5 sebagai berikut:

Ada lima alternatif jawaban untuk variabel peningkatan, yaitu:

5 = Sangat setuju

4 = Setuju

3 = Kurang setuju

2 = Tidak setuju

1 = Sangat tidak setuju

Sebelum angket disebar ke peserta pelatihan, terlebih dahulu dilakukan uji *Expert*, oleh dua orang dosen ahli, yaitu 1. Dr. Asep Saepudin. M.Pd. dan 2. Dr. lip Saripah, M.Pd. ada 34 item pertanyaan yang akan di ajukan kepada peserta pelatihan untuk mengetahui karakter wirausaha yang dimiliki peserta setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan di Balai Pelatihan Ketransmigrasian dan Kewirausahaan (BPKK) Bandung, dari 34 item pertanyaan tersebut ada beberapa item yang telah disesuaikan sebelum dinyatakan layak oleh dosen ahli. Setelah angket dinyatakan layak untuk di sebar ke objek, maka selanjutnya angket disebar ke objek penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terlampir pada halaman lampiran.

Tabel 3.3

Angket Karakter Wirausaha

Kuesioner Peserta Pelatihan Kewirausahaan

Aspek Karakter Wirausaha

Muhammad Ibrahim, 2017

**KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN
(BPKK)**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Petunjuk :

- A. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat. Berilah tanda centang (√) pada kolom sebelah kanan sesuai dengan yang anda rasakan saat ini.
- B. Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan kriteria rentang skor 1 sampai dengan 5 :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	S'S
1.	Saya antusias mengikuti kegiatan kewirausahaan					
2.	Saya menganggap kewirausahaan sebagai kegiatan yang menyenangkan					
3.	Saya berusaha sendiri dan mengurangi ketergantungan terhadap orang lain dalam menentukan pilihan dan pengambilan keputusan					
4.	Saya memilih berwirausaha tanpa paksaan dan bujukan dari orang lain					
5.	Saya yakin akan sukses, menjalani kegiatan wirausaha.					
6.	Saya yakin dengan berwirausaha dapat mengurangi angka pengangguran.					
7.	Saya sudah menyiapkan mental yang kuat sebagai calon wirausaha dalam menghadapi situasi sulit.					
8.	Saya mempersiapkan fisik yang kuat untuk bekerja dan berkarya dalam usaha saya.					
9.	Saya sudah mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin akan timbul dalam					

Muhammad Ibrahim, 2017

**KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN
(BPKK)**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

10.	Saya membuat produk sesuai dengan minat konsumen.					
11.	Saya siap mengikuti pameran dalam mempromosikan produk saya.					
12.	Saya siap mempromosikan produk saya melalui media <i>on-line</i> .					
13.	Saya menciptakan produk dengan kualitas yang lebih baik.					
14.	Saya mencoba menitipkan produk saya kepada agen-agen yang ada dipasar tradisional maupun pasar moderen.					
15.	Saya mencari tau trend yang banyak diminati konsumen.					
16.	Saya melakukan survei ke konsumen tentang kepuasan terhadap produk saya.					
17.	Saya membayangkan usaha yang dijalani akan sukses dimasa akan datang					
18.	Saya mendesain produk saya dengan tampilan menarik yang mudah diingat oleh konsumen.					
19.	Saya menciptakan produk dengan ciri khas tersendiri.					
20.	Saya menggunakan berbagai sumber dalam memperkaya ide untuk menciptakan produk.					
21.	Saya sudah mempertimbangkan kemungkinan berhasil atau gagal dalam berwirausaha.					
22.	Saya sudah memperhitungkan biaya yang dibutuhkan dalam memproduksi produk					
23.	Saya memahami tingkat persaingan dalam wirausaha.					
24.	Saya memahami potensi pesaing untuk mempertahankan posisi pasar.					
25.	Saya akan tetap berwirausaha walaupun saya pernah mengalami kerugian sebelumnya					
26.	Saya terus memperbaiki produk saya					
27.	Saya tetap belajar berwirausaha walau saya berhasil menjalankan usaha saya sendiri					

Muhammad Ibrahim, 2017

**KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN
(BPKK)**

28.	Saya tidak cepat merasa puas dengan hasil yang diperoleh walau hasilnya baik					
29.	Saya tidak suka menunda – nunda dalam menyelesaikan pekerjaan					
30.	Saya merasa bahagia jika pekerjaan saya selesai tepat waktu.					
31.	Saya mengutamakan kepuasan konsumen dalam memproduksi produk.					
32.	Saya menggunakan etika dalam berwirausaha.					
33.	Saya membayar upah karyawan tepat waktu					
34.	Saya cepat merespon keluhan konsumen.					

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto selama penelitian dilakukan, dokumentasi dalam penelitian ini juga mengambil dan menggunakan dokumentasi hasil penilaian yang dilakukan penyelenggara terhadap peserta pelatihan.

3.5 Prosedur Penelitian

Tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini, disusun berdasarkan langkah- langkah kerja (*plan of operation*) sebagai berikut.

Agar dalam tahap pelaksanaan penelitian dapat berjalan sistematis dan terarah maka disusun langkah – langkah kerja (*plan of operation*) sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan : menyiapkan surat izin penelitian yang ditujukan untuk lembaga yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian.
- b. Melakukan observasi awal (studi pendahuluan) untuk memperoleh gambaran awal tentang objek yang akan diteliti.
- c. Setelah mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan selanjutnya tahap penentuan sampel dari setiap populasi.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Memaparkan proposal penelitian dalam seminar proposal.
- f. Menyusun instrumen penelitian.

Muhammad Ibrahim, 2017

KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN (BPKK)

- g. Membuat matriks penelitian yang berisikan tentang variabel penelitian, teori hingga indikator setiap variabel.
- h. Menyusun kisi – kisi dan mengkonstruk instrumen.
- i. Melakukan uji validitas kepada beberapa ahli.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pembagian kedalam tiga kategori yaitu pengujian prasyarat statistik untuk menguji data sebelum dilakukan analisis, analisis yang dimaksud yaitu analisis regresi dan analisis koefisien determinasi.

3.6.1 Uji Persyaratan Statistik

Uji persyaratan statistik yaitu pengujian normalitas data dan linieritas data sebelum dianalisis menggunakan analisis regresi Uji normalitas dimaksudkan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara signifikan terdapat hubungan linier antara kedua variabel (bebas dan terikat). Untuk menguji normalitas data digunakan *kolmogorov-Smirnov*, sedangkan uji linieritas menggunakan *ANOVA*. Pengujian ini dilakukan menggunakan *SPSS* dan penentuan keputusan dalam menguji persyaratan statistik yaitu :

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan asumsi normalitas yang dipakai sebagai prasyarat kebanyakan prosedur statistika inferensial. Dalam menguji normalitas data ada beberapa cara yang dapat digunakan menurut Stanislaus (2009, hlm.39) antara lain. *Shapiro Wilk*, dan uji normalitas *Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov)* yang terdapat pada program *SPSS*. Dalam prosedur *SPSS* akan ditampilkan juga secara grafis *Normal probability plot* dan *Detrended normal plot*.

- *Normal probability plot*

Muhammad Ibrahim, 2017

**KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN
(BPKK)**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Dalam *Normal probability plot* setiap nilai data yang diamati dipasangkan dengan nilai harapannya (*Expected value*) dari distribusi normal. Jika sampel data berasal dari suatu populasi yang terdistribusi normal, maka titik-titik nilai data akan terletak kurang lebih dalam suatu garis lurus.

- *Detrended normal plot*

Dalam *Detrended normal plot* yang digambarkan adalah simpangan dari nilai data terhadap garis lurus, jika sampel data berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal, maka titik-titik nilai data tidak akan membentuk pola tertentu dan akan tersebar di sekitar garis mendatar yang melalui titik nol.

Sedangkan jika uji normalitas dilakukan secara manual tanpa melalui program SPSS maka rumus berikut dapat digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu data.

Hipotesis:

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan sesuai dengan hipotesis tersebut yaitu:

Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka Ho diterima

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak

Uji normalitas menggunakan rumus sebagai berikut .

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai X^2

Muhammad Ibrahim, 2017

**KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN
(BPKK)**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

O_i = Nilai Observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan table normal dikalikan N (total frekuensi) ($\pi \times N$)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

3.6.3 Uji Linieritas

Hipotesis:

H_0 : Bentuk hubungan linier

H_a : Bentuk hubungan tidak linier

Dasar pengambilan keputusan sesuai dengan hipotesis di atas, yaitu:

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka, H_0 diterima

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka, tolak H_0

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel , yaitu ada tidaknya signifikansi keterkaitan variabel satu dengan yang lain, adapun rumus uji linieritas adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

Ket : \hat{Y} = Variabel terikat.

X_1 = Variabel bebas.

a = Konstanta intersep

b = (slop/kemiringan) koefisien regresi Y atas X.

Harga Koefisien a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Muhammad Ibrahim, 2017

KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN (BPKK)

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Berikut ini adalah Langkah-langkah dalam melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana :

1. Tentukan Tujuan dari melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana
2. Identifikasikan Variabel Faktor Penyebab (Predictor) dan Variabel Akibat (Response)
3. Lakukan Pengumpulan Data
4. Hitung X^2 , Y^2 , XY dan total dari masing-masingnya
5. Hitung a dan b berdasarkan rumus diatas.
6. Buat Model Persamaan Regresi Linear Sederhana.
7. Lakukan Prediksi atau Peramalan terhadap Variabel Faktor Penyebab atau Variabel Akibat.

3.6.4 Analisis Regresi

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, untuk melihat pengaruh antara variabel X terhadap Y maka penelitian ini menggunakan analisis regresi seperti yang diungkapkan oleh Riduwan dan Sunarto (2009, hlm.96) kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena di dasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Persamaan regresi dirumuskan : $\hat{Y} = a + bX$

Dimana :

Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Muhammad Ibrahim, 2017

*KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN
(BPKK)*

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Variabel (X) merupakan *output* pelatihan kewirausahaan yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi yang dilakukan peneliti di balai pelatihan ketrasmigrasian dan kewirausahaan Bandung. *Output* pelatihan kewirausahaan merupakan hasil pencapaian peserta pelatihan selama mengikuti kegiatan pelatihan berupa nilai dari setiap tahapan penilaian yang dilakukan oleh pelaksana program. Nilai yang diperoleh kemudian diolah kedalam distribusi frekuensi untuk melihat perbandingan perolehan dari data pre test dan post test.

Sedangkan variabel (Y) merupakan karakter wirausaha yang diperoleh dari angket yang disusun oleh peneliti dan disebar kepada peserta pelatihan untuk memperoleh gambaran tentang karakter peserta pelatihan setelah mengikuti proses pelatihan kewirausahaan di balai pelatihan ketrasmigrasian dan kewirausahaan Bandung.

3.6.5 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan linear antara dua variabel atau lebih (Walpole 1995). Nilai korelasi populasi (ρ) berkisar pada interval $-1 \leq \rho \leq 1$. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Sebaliknya jika korelasi variabel bersifat negative, maka hubungan antara variabel bersifat berlawanan arah.

Koefisien korelasi sederhana disebut juga dengan koefisien korelasi pearson karena rumus perhitungan ini dikemukakan oleh Karl Pearson seorang ahli matematika dari Inggris. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi sederhana adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Muhammad Ibrahim, 2017

KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN (BPKK)

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dimana :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

Σx = Total Jumlah dari Variabel X

Σy = Total Jumlah dari Variabel Y

Σx^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

Σy^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

3.6.6 Analisis Koefisien Determinasi

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

Menurut Santoso dalam buku (Priyatno, 2008, hlm. 81), *Adjusted R square* adalah *R square* yang telah disesuaikan nilai ini selalu lebih kecil dari *R square* dari angka ini bisa memiliki harga negatif, bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi.

Adapun rumus dari koefisien determinasi yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Muhammad Ibrahim, 2017

**KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN
(BPKK)**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Muhammad Ibrahim, 2017

***KONTRIBUSI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI BALAI PELATIHAN KETRANSMIGRASIAN DAN KEWIRAUSAHAAN
(BPKK)***

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu